

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pedagogik menjadi salah satu aspek kunci dalam kesuksesan seorang pendidik maupun mahasiswa calon pendidik dalam melaksanakan tugasnya didalam ruangan belajar. Hal ini tidak hanya berlaku bagi guru di tingkat sekolah, tetapi juga bagi mahasiswa calon guru di perguruan tinggi yang bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Salah satu komponen utama dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mendesain perencanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pengajaran. Perencanaan yang baik akan membantu pendidik maupun mahasiswa calon guru pendidikan geografi dalam mengorganisir materi pembelajaran, menentukan metode yang tepat, serta merancang aktivitas yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun, tidak semua pendidik maupun calon pendidik pendidikan geografi memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mendesain perencanaan pembelajaran yang efektif.

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun Kota Ternate memegang peran penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa calon guru tentang fenomena geosfer dan lingkungan pendidikan sekitarnya. Dalam konteks

pembelajaran di Indonesia, Kurikulum 2013 telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa calon guru. Salah satu instrumen penting dalam implementasi kurikulum 2013 adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang menjadi panduan bagi mahasiswa calon guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun, meskipun telah berlalu beberapa tahun sejak diberlakukannya Kurikulum 2013, pemahaman mahasiswa calon guru Pendidikan Geografi Universitas Khairun Kota Ternate terhadap penyusunan dan penerapan RPP masih menjadi perhatian. Sebab pemahaman yang kurang mendalam terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran di kelas yang di laksanakan mahasiswa calon guru. Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan dan teknologi yang terus berkembang, penting untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa calon guru Pendidikan Geografi Universitas Khairun Kota Ternate telah memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum 2013 dalam merancang RPP.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi **“Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Geografi Terhadap Penyusunan Dan Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013”**. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan potensi

dalam pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, dapat diharapkan adanya upaya-upaya perbaikan dalam pendidikan geografi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan mahasiswa pendidikan geografi yang profesional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan pedagogik mahasiswa pendidikan geografi dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.
2. Minimnya literasi pedagogik mahasiswa pendidikan geografi.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa pendidikan geografi terkait dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013.
4. Rendahnya pengetahuan system kurikulum 2013 mahasiswa pendidikan geografi dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdapat batasan masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan dan juga agar tidak menyimpang dari masalah pokok pembahasan, maka peneliti hanya memfokuskan pada tujuan dari penelitian yang tercapai. Oleh karena ini batasan masalahnya ialah; Dalam penelitian ini lebih mengfokuskan pada Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Dan Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum. Adapula batasan-batasan lain yang diangkat pada penelitian ini terletak pada lokasi dan waktu, subjek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat pada batasan masalah, yaitu; Bagaimana Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Penyusunan Dan Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berasarkan Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa pendidikan geografi terhadap menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurkulum 2013.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini tidak hanya mencakup evaluasi pemahaman mahasiswa, tetapi juga bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas mendesain pembelajaran geografi sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang berlaku.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa: Penelitian ini akan memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pendidikan geografi terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip rancangan pembelajaran yang diatur dalam Kurikulum 2013, khususnya terkait penyusunan dan penerapan RPP. Hal ini akan membantu mahasiswa menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tuntutan praktik pembelajaran di lapangan.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan dan penerapan RPP, mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang lebih relevan, kontekstual, dan efektif sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran geografi di sekolah dan perguruan tinggi.
3. Memberikan Kontribusi pada Pengembangan Kurikulum: Temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi penyempurnaan kurikulum 2013, terutama dalam hal implementasi dan

penyusunan panduan pembelajaran. Ini dapat membantu meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan praktisi pendidikan di lapangan.

4. Peningkatan kualitas Pendidikan Geografi: Dengan memahami dan menerapkan RPP secara lebih efektif, mahasiswa pendidikan geografi dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan geografi secara keseluruhan. Hal ini akan berdampak positif pada pemahaman dan apresiasi siswa terhadap mata pelajaran geografi.
5. Pengembangan profesionalisme mahasiswa: Penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan profesionalisme mahasiswa pendidikan geografi, karena mereka akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan baik bagi mahasiswa, praktisi pendidikan, maupun pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran geografi secara umum.